

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Sosial Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI" yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mandirancan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sosial terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan aktivitas siswa pada setiap sintaks pembelajaran, mulai dari orientasi siswa pada masalah, pengorganisasian kegiatan belajar, pembimbingan penyelidikan, penyajian hasil, hingga evaluasi proses pemecahan masalah. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual, meningkatkan keterlibatan aktif, serta mendorong siswa untuk mengemukakan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa yang signifikan antara siswa yang diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sosial dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol, terutama pada indikator kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), orisinalitas (originality), dan elaborasi.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sosial tergolong sangat positif. Siswa merasa lebih tertarik, termotivasi, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Media

sosial yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran dinilai membantu siswa dalam memahami materi, mengekspresikan ide kreatif, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna karena dapat mengekspresikan keterampilan berpikir kreatif mereka dalam membuat video edukatif, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Selain itu, siswa juga merasa terbantu dalam bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi sistem gerak manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sosial memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait pengembangan model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran di sekolah menengah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif dan berpusat pada siswa. Guru dianjurkan untuk mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sosial secara terencana dan terkontrol, sehingga penggunaan media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi Sekolah

Sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran berbasis teknologi, pihak sekolah diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif melalui penyediaan sarana dan

prasarana yang memadai. Dukungan tersebut dapat berupa fasilitas akses internet, kebijakan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran, serta pelatihan bagi guru agar mampu mengelola pembelajaran berbasis digital secara efektif dan bertanggung jawab.

4. Bagi Siswa

Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sosial, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan peran aktifnya dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan mampu menggunakan media sosial secara bijak sebagai sumber belajar, sarana berdiskusi, dan media untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sosial dengan cakupan materi, jenjang pendidikan, atau jenis media sosial yang berbeda.